# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Konteks Penelitian

Koran Radar Bekasi merupakan media cetak lokal regional kota dan kabupaten Bekasi yang diresmikan oleh pemerintah daerah setempat. Kerja sama yang dilakukan Koran Radar Bekasi terhadap pemerintah daerah merupakan suatu sinergi demi kemajuan kota maupun kabupaten Bekasi dalam hal pengetahuan informasi melalui media cetak lokal. Koran Radar Bekasi mempunyai pesaing dari kota lain yang lebih dulu maju dalam media cetak lokalnya diluar Jawa Pos Group. Kemudian, Koran Radar Bekasi menjadi sarana yang memudahkan masyarakat kota dan kabupaten Bekasi untuk mencari berbagai informasi terkini seperti perkembangan dan perubahan yang terjadi di kota maupun kabupaten Bekasi. Koran Radar Bekasi juga menjadi wadah untuk mewakili suara masyarakat kota dan kabupaten Bekasi. Sehingga Koran Radar Bekasi mampu bersaing dengan koran lokal yang sama.

Selain itu, Koran Radar Bekasi mempunyai timeline resmi sebagai ciri khas yang terdapat dalam cover Koran Radar Bekasi dengan sebutan : “Koran Pertama Dibaca Warga Bekasi”. Dimaksudkan dalam timeline ini adalah Koran Radar Bekasi merupakan koran lokal yang pertama kali dibaca oleh masyarakat dan pemerintah daerah Bekasi sebagai referensi bacaan. Ciri khas dari Koran Radar Bekasi adalah mengenai persoalan berita dan gaya Bahasa yang digunakan dalam wacana teks pada naskah (***Script***) berita. Sehingga masyarakat lokal dapat membedakan tampilan layout yang terdapat pada Koran Radar Bekasi dengan Koran lokal lainnya. Tidak hanya pemberitaan di wilayah Bekasi saja melainkan sekitar Bekasi seperti Jakarta maupun Bogor yang termasuk dalam penyebaran media cetak Jawa Pos Group. Kemudian, Koran Radar Bekasi mempunyai 16 konten berita yang dibahas dalam sebuah rubrik, diantaranya adalah : “Cover (1), Terusan (2), Jurnalisme Warga (3), Pilwalkot (4), Pilgub (5), Pendidikan, di hari jumat dan minggu menjadi **Zetiz.en** : sebagai referensi bacaan untuk mendapatkan informasi mengenai gaya hidup ideal yang sesuai menurut generasi Z (6), Terusan (7), Probisnis (8), Radar Cikarang (9), Selebritis (10), Satelit Bekasi Raya (11), Kickers (12), Gelanggang (13), Iklan Baskom – Patriot (14), Terusan Metropolis (15), dan Metropolis (16).

Dilihat dari perbedaan generasi X, Y, dan Z yang menjadi generasi milenial sekarang ini dengan begitu banyaknya kecanggihan teknologi yang modern, sehingga mampu menjadi pendamping dalam mencari informasi dimanapun dan kapanpun dibutuhkannya. Dengan perbedaan generasi tersebut, Koran Radar Bekasi membuat perubahan baru melalui rubrik Zetiz.en yang mengangkat seputar Gaya Hidup Ideal sebagai permasalahan yang terjadi sekarang ini dalam kehidupan generasi Z. Selain itu, koneksi internet dan kecanggihan teknologi yang menjadi genggaman utamanya, membuat Koran Radar Bekasi mampu menamai rubrik yaitu Zetiz.en. Tidak hanya saja orang dewasa yang menggunakan teknologi canggih tersebut, melainkan para remaja ingin merasakan dampak negatif ataupun positif untuk kehidupannya, tergantung dari bagaimana mereka memandang dan memanfaatkan teknologi tersebut dengan baik dan benar.

Peneliti diberi kesempatan melakukan kegiatan wawancara, dan bertanya mengenai rubrik Zetiz.en dan Gaya Hidup Ideal dengan pemimpin redaksi dan redaktur dari rubrik Zetiz.en Koran Radar Bekasi. Rubrik Zetiz.en, ingin mengadopsi apa yang menjadi trend dikalangan anak muda (generasi Z) dan dikalangan masyarakat Bekasi. Di satu sisi lain Koran Radar Bekasi ingin rubrik Zetiz.en dapat menjembatani generasi lama dengan generasi muda, karena membaca koran diakui atau tidak semakin lama memang mungkin akan semakin menghilang, namun tidak berkurang pula daya minat pada media cetak tersebut. Dengan adanya rubrik Zetiz.en, kemungkinan yang diharapkan Koran Radar Bekasi akan dapat membantu minat (generasi Z) membaca Koran. Karena Koran Radar Bekasi membuka kesempatan untuk (Generasi Z) dalam membuat sebuah berita yang dilakukan melalui kegiatan kuliah kerja praktek terpadu, maka dari buah hasil pemikiran tersebut menjadikan salah satu daya maksud dalam menghubungkan generasi lama dengan generasi baru seperti (generasi Z).

Tulisan-tulisan yang terdapat dalam sebuah Koran dihasilkan oleh para penulis berita yang disebut sebagai wartawan. Wartawan tersebut bertugas untuk menulis kejadian-kejadian menarik yang terjadi di tengah masyarakat. Di dalam sebuah Koran, biasanya terdapat banyak wartawan yang disebarkan ke berbagai daerah untuk mengumpulkan dan menulis berita yang menarik yang nantinya akan menjadi isi dari Koran tersebut. Wartawan tersebut bertugas secara resmi atas nama koran yang bersangkutan dan mendapatkan bayaran atau gaji dari koran tempat dia mempublikasikan berita atau tulisannya.

Salah satu kelemahan dari koran dalam bentuk media cetak adalah, berita yang dimunculkan hari ini adalah berita yang terjadi kemarin atau periode sebelumnya. Bentuk keterbatasan dari koran adalah wilayah penyebarannya dibatasi secara geografis.

Sebagai sebuah institusi komersil, Koran mendapatkan penghasilannya dari iklan-iklan yang dipasang di koran tersebut. Iklan-iklan tersebut tersebar di berbagai halaman, disisipkan diantara tulisan-tulisan, atau disediakan halaman-halaman tersendiri yang khusus menampung iklan-iklan. Pemasang iklan membayar sejumlah tarif tertentu kepada penerbit Koran.

 Menurut, **Onong Uchjana Effendy** mengutarakan definisi mengenai Rubrik dalam **Kamus Komunikasi**, bahwa Rubrik berasal dari Bahasa Belanda yaitu ***Rubriek***, yang artinya ruangan pada halaman Koran, majalah atau media massa lainnya mengenai suatu aspek atau kegiatan dalam kehidupan masyarakat, misalnya Rubrik Wanita, Rubrik Olahraga, Rubrik Pendapat Pembaca dan lain sebagainya **(Effendi, 2003: 316)**.

Melalui penelitian ini, peneliti mampu mendapatkan hasil melalui teknik pengumpulan data dengan studi pustaka, wawancara, observasi (partisipan), dokumentasi, penelusuran data online, pengamatan berperan serta, catatan lapangan (***field note***) dengan menggunakan teknik ***purposive sampling***.

 Peneliti juga dapat menambah pengetahuan mengenai bagaimana informasi itu diriset, dicari, diolah dan kemudian disebarluaskan kepada masyarakat, sehingga peneliti dapat mengetahui pekerjaan professional sebagai jurnalis di media cetak Koran Radar Bekasi memakai acuan teori analisis wacana pada Tiga Dimensi dalam Model **Norman Fairclough**. Dan mengulik berbagai permasalahan dan solusi yang tepat bagi generasi Z untuk dapat menyelesaikan informasi mengenai Gaya Hidup yang Ideal disesuaikan berdasarkan kaidah-kaidah islam yaitu menurut Haditz dan Al-Quran. Sehingga kata Ideal yang terdapat dalam naskah(***Script***) di rubrik Zetiz.en, merupakan panduan dalam memenuhi rukun islam dan rukun iman. Dan melalui bagian redaksional di rubrik Zetiz.en dapat menyampaikan berita secara Ideal menurut kesepakatan dari generasi Z sebagai sumber informasi pendukung.

 Dari pengertian di atas, peneliti berkesimpulan bahwa wacana yang tertuang di dalam naskah (***Script***) berita tidak terlepas dari ideologi. Ideologi merupakan konsep sentral yang memiliki kemampuan untuk memanipulasi pembaca atau menggiring pembaca ke arah suatu ideologi. Oleh karena itu, peneliti memahami ideologi yang terdapat di media cetak Koran Radar Bekasi pada pemberitaan yang terdapat dalam rubrik bernama Zetiz.en mengenai ***(Lifestyle)*** Gaya Hidup yang Ideal.

 Berdasarkan konteks penelitian yang telah peneliti paparkan, maka peneliti memfokuskan penelitian ini dengan judul “**RUBRIK ZETIZ.EN DAN GAYA HIDUP IDEAL (Studi Analisis Wacana Kritis Tentang Gaya Hidup Ideal di Rubrik Zetiz.en Pada Koran Radar Bekasi)**.”

## 1.2 Fokus Penelitian dan Pertanyaan Masalah

 Berdasarkan konteks penelitian yang telah peneliti uraikan diatas, maka penelitian ini difokuskan untuk mengetahui “**RUBRIK ZETIZ.EN DAN GAYA HIDUP IDEAL (Studi Analisis Wacana Kritis Tentang Gaya Hidup Ideal di Rubrik Zetiz.en Pada Koran Radar Bekasi)”.**

### 1.2.1 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan diatas, maka pertanyaan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana sebuah teks digambarkan dan dihubungkan berdasarkan pada subjek penelitian berupa berita di rubrik Zetiz.en yang akan didefinisikan ?

2. Bagaimana generasi Z mengikuti berita pada sebuah teks di rubrik Zetiz.en yang di praktikkan kepada kehidupan mereka dan pihak redaksional dapat menentukan bagaimana teks tersebut di produksi ?

3. Bagaimana wacana berita di rubrik Zetiz.en dapat mempengaruhi konteks sosial yang muncul diluar media cetak lokal Koran Radar Bekasi ?

## 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

 Adapun tujuan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini adalah untuk mengetahui RUBRIK ZETIZ.EN DAN GAYA HIDUP IDEAL (Studi Analisis Wacana Kritis Tentang Gaya Hidup Ideal di Rubrik Zetiz.en Pada Koran Radar Bekasi) dapat dihubungkan ke dalam Analisis Wacana pada Tiga Dimensi yang terbagi menjadi Tiga Elemen Dasar dalam Model (Perubahan Sosial) Norman Fairclough.

### 1.3.2 Kegunaan Penelitian

**1.3.2.1 Kegunaan Teoritis**

 Kegunaan teoritis penelitian ini adalah untuk sumber pengetahuan dan bentuk kontribusi peneliti dalam pengembangan Ilmu Komunikasi khususunya di bidang Jurnalistik mengenai RUBRIK ZETIZ.EN DAN GAYA HIDUP IDEAL (Studi Analisis Wacana Kritis Tentang Gaya Hidup Ideal di Rubrik Zetiz.en Pada Koran Radar Bekasi).

**1.3.2.2 Kegunaan Praktis**

 Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran, sumber informasi, dan pengetahuan mengenai analisis wacana yang terdapat dalam naskah (***Script***) berita yang dinaikkan menjadi referensi bacaan generasi Z di rubrik Zetiz.en tentang Gaya Hidup Ideal pada Koran Radar Bekasi.